

ANALISIS SAHAM SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBELI SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA CABANG MEDAN

Sity Sholeha Sipayung

Mahasiswa FAI UISU

Ahmad Adib Nasution

Dosen Tetap FAI UISU

Arifa Pratami

Dosen Tetap FAI UISU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu saham syariah (X), dan minat masyarakat membeli saham syariah (Y). Pada Penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS 26* untuk mendapatkan gambaran umum tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Kata Kunci: Saham Syariah, Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah

Pendahuluan

Zaman modern ini terdapat banyak ragam untuk menghasilkan uang, salah satu usaha untuk menghasilkan uang adalah dengan berinventasi. Masyarakat Indonesia sekarang ini kurang mengenal investasi, apalagi investasi di pasar saham syariah. Hal tersebut terlihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang berinventasi di pasar saham. (DesmonWira, 2015) Masa pandemic COVID-19 tahun 2020 harga indeks saham syariah ikut terkena dampaknya dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan maret, sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19 yang juga berimbas pada seluruh sector perekonomian di Indonesia. Saham syariah secara perlahan mampu kembali bangkit, ditunjukkan dari grafik diatas dimana semenjak bulan maret Indeks Saham Syariah perlahan mulai kembali meningkat.

Pasar saham syariah sebagai salah satu instrumen pasar modal yang mengalami pertumbuhan pesat di masa pandemic ini dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp. 3.362 triliun atau 59% dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia sebesar Rp. 5.612 triliun pada bulan November. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat

beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas. (Tjiptono Darmadji, 2001)

Menurut Surya faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat dari suatu hal yang dipelajari bagi individu. Sementara hasil pemaparan dari masyarakat yang kurang berminat lebih dikarenakan oleh beberapa fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat, yaitu: kurangnya pengetahuan tentang investasi yang membuatnya takut menghadapi risiko yang akan terjadi, ketidakpastian *return* yang menurutnya masih menjadi angan-angan belaka, kehalalannya masih diragukan serta kurangnya informasi tentang pelatihan investasi bagi masyarakat meskipun pelatihan pasar modal sering diadakan.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah masyarakat yang berminat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan maupun masyarakat yang ada disekitaran Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara yaitu berjumlah 52 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah teknik pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan data yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis dan diolah dengan program *SPSS Statistics Version 26*. Setelah itu barulah bentuk penelitian yang menggambarkan secara menyeluruh aspek penelitian, dengan cara menarik kesimpulan dari beberapa fakta umum sehingga menghasilkan kesimpulan.

Pengertian Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Harga saham merupakan harga dari setiap lembar saham yang diperjualbelikan di pasar bursa. Harga saham di pasar bursa terbagi menjadi tiga, yaitu harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga tertinggi atau terendah adalah harga paling tinggi atau paling rendah yang terjadi dalam suatu periode. Harga saham penutupan (*closing price*) adalah harga perdagangan terakhir yang terjadi dalam suatu periode.

Kaidah dan Mekanisme Transaksi saham syariah

Karakteristik pasar modal syariah dalam membentuk pasar modal syariah menurut Metwally adalah sebagai berikut :

- a. Semua saham harus diperjualbelikan pada Bursa Efek
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di Bursa Efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen Bursa Efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.

- e. Saham tidak boleh diperjualbelikan dengan harga lebih tinggi dari HST
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah HST
- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam Bursa Efek itu mengikuti standar akuntansi syariah.
- h. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST
- i. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan dan dengan harga HST. (Ahmad Nazir, 2016)

Peran Saham syariah dalam meningkatkan investasi di Indonesia

Salah satu sarana dalam berinvestasi adalah penanaman saham pada pasar modal syariah. Kajian mengenai saham syariah baik berkaitan masalah hukum dan jual belinya telah menjadi perbincangan para pakar akademik, ulama fikih, dan praktisi ekonomi sejak 1970-an. Hal ini disebabkan karena larangan Islam terhadap aktivitas – aktivitas bisnis tertentu. Oleh karena itu, untuk memenuhi kepentingan pemodal muslim yang mengharapkan kegiatan investasinya berdasarkan prinsip syariah, maka di sejumlah Bursa Efek dunia telah disusun indeks yang secara khusus terdiri dari komponen – komponen saham yang tidak bertentangan dengan prinsip dasar syariah.

Dalam mekanisme saham syariah terdapat proses *screening*, yaitu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, perjudian (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*). (Refky Fielnanda, 2017) Menurut Gholamreza Zandi pengamat ekonomi dari Internasional Islamic University Malaysia, pasar modal sangat penting bagi setiap Negara sebagai salah satu penggerak perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, sistem pasar ekuitas harus di awasi dengan benar. Metode *screening* adalah elemen penting dalam melakukan pengawasan terhadap emiten di pasar modal yang perlu ditingkatkan dari waktu-waktu

Hasil Jawaban Responden

Hasil Jawaban dari 52 responden adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Saham Syariah (X1)

Tabel I
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Saham Syariah

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%		
XI.1	22	40%	30	60%	0	0	0	0	52	100%
X1.2	23	42%	29	58%	0	0	0	0	52	100%
X1.3	28	55%	24	45%	0	0	0	0	52	100%
X1.4	31	63%	20	35%	1	2%	0	0	52	100%
X1.5	20	35%	29	58%	3	7%	0	0	52	100%

Sumber: data diolah dari responden 2021

XI.1 Tentang pernyataan bahwa perkembangan dan harga saham syariah adalah salah satu faktor yang akan menambah saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 22 responden atau 40%. Setuju 30 responden atau 60%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa perkembangan dan harga saham syariah adalah salah satu faktor yang akan menambah saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.

X1.2 Tentang pernyataan bahwa saham syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat

setuju 23 responden atau 42%. Setuju 29 responden atau 58%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa saham syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah.

X1.3 Tentang pernyataan bahwa produk saham syariah sudah banyak dikenal oleh masyarakat yaitu baik melalui media social, maupun para investor-investor yang telah bergabung di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 28 responden atau 55%. Setuju 24 responden atau 45%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden sangat setuju bahwa produk saham syariah sudah banyak dikenal oleh masyarakat yaitu baik melalui media social, maupun para investor-investor yang telah bergabung di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.

X1.4 Tentang pernyataan bahwa responden memilih saham syariah karena sudah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 31 responden atau 63%. Setuju 20 responden atau 35%. Tidak setuju 1 responden atau 2%. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden sangat setuju bahwa responden memilih saham syariah karena sudah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.

X1.5 Tentang pernyataan bahwa responden sangat memahami tentang saham syariah sehingga responden minat membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 20 responden atau 35%. Setuju 29 responden atau 58%. Tidak setuju 3 responden atau 7%. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa responden sangat memahami tentang saham syariah sehingga responden minat membeli saham syariah.

b. Variabel Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah (Y)

Tabel II

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1	29	58%	22	40%	1	2%	0	0	52	100%
Y1.2	28	55%	24	45%	0	0	0	0	52	100%
Y1.3	22	40%	30	60%	0	0	0	0	52	100%
Y1.4	24	45%	28	55%	0	0	0	0	52	100%
Y1.5	29	58%	22	40%	1	2%	0	0	52	100%

Sumber: data diolah dari responden 2021

Y1.1 Tentang pernyataan bahwa dengan adanya resiko yang sesuai pada saham syariah dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 29 responden atau 58%. Setuju 22 responden atau 40%. Tidak setuju 1 responden atau 2%. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden sangat setuju bahwa dengan adanya resiko yang sesuai pada saham syariah dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk membeli saham syariah.

Y1.2 Tentang pernyataan bahwa jumlah keuntungan yang ada pada saham syariah dapat menjadi pertimbangan minat masyarakat membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 28 responden atau 55%. Setuju 24 responden atau 45%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat

diketahui mayoritas responden sangat setuju bahwa jumlah keuntungan yang ada pada saham syariah dapat menjadi pertimbangan minat masyarakat membeli saham syariah.

Y1.3 Tentang pernyataan bahwa dana yang ada pada saham syariah dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga mempengaruhi minat masyarakat membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 22 responden atau 40%. Setuju 30 responden atau 60%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa dana yang ada pada saham syariah dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga mempengaruhi minat masyarakat membeli saham syariah.

Y1.4 Tentang pernyataan bahwa dengan adanya saham syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dapat menumbuhkan minat masyarakat membeli saham syariah. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 24 responden atau 45%. Setuju 28 responden atau 55%. Tidak setuju 0 responden. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa dengan adanya saham syariah yang menerapkan prinsip - prinsip syariah dapat menumbuhkan minat masyarakat membeli saham syariah.

Y1.5 Tentang pernyataan bahwa menurut responden dengan membeli saham syariah merupakan hal yang menarik, mudah dan dapat dipercaya dari penipuan. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju 29 responden atau 58%. Setuju 22 responden atau 40%. Tidak setuju 1 responden atau 2%. Sangat tidak setuju 0 responden. Maka berdasarkan data diatas dapat diketahui mayoritas responden sangat setuju bahwa menurut responden dengan membeli saham syariah merupakan hal yang menarik, mudah dan dapat dipercaya dari penipuan.

Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun yang positif atau hubungan yang negatif. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel III
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.343	1.468		3.638	.001
Saham Syariah	.892	.096	.914	9.268	.000

Berdasarkan pada tabel 3.6 maka dapat disusun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.343 + 892X_1$$

Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstant α sebesar 5.343% dan bertanda positif menunjukkan bahwa minat masyarakat membeli saham syariah mengalami kenaikan sebesar 5.343%.

- b. Koefisien regresi β_1 variabel saham syariah tersebut bertanda positif 0,892% yang artinya jika saham syariah dinaikkan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan minat masyarakat membeli saham syariah dan akan bergerak kearah yang sama (naik) sebesar 0,892%.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Saham Syariah (X1)

Tabel IV
Uji Validitas Saham Syariah (X1)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.87	2.550	.270	.698
X1.2	13.85	2.250	.483	.614
X1.3	13.75	2.230	.496	.609
X1.4	13.73	2.201	.366	.669
X1.5	13.96	1.920	.597	.554

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel IV dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,268. Bila nilai validitas untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi (r) 0,268, maka butir pernyataan dianggap sudah valid. (Priyatno, 2013)

Tabel V
Uji Reliabilitas Saham Syariah (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.684	5

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel V dapat diketahui bahwa *cronbach's alpha* (r_{alpha}) sebesar 0,683 dan butir pernyataan yang dinyatakan valid akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria nilai *cronbach's alpha* > 0.60 , maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah (Y)

Tabel VI
Uji Validitas Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	13.94	1.859	.508	.525
Y.2	13.92	2.112	.487	.546
Y.3	14.04	2.391	.284	.636
Y.4	14.00	2.275	.362	.603
Y.5	13.94	2.095	.345	.615

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel VI dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,268. Bila nilai validitas untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi (r) 0,268, maka butir pernyataan dianggap sudah valid.

Tabel VII
Uji Reliabilitas Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.641	.642	5

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel VII dapat diketahui bahwa *cronbach's alpha* (r_{alpha}) sebesar 0,641 dan butir pernyataan yang dinyatakan valid akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria nilai *cronbach's alpha* > 0.60, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

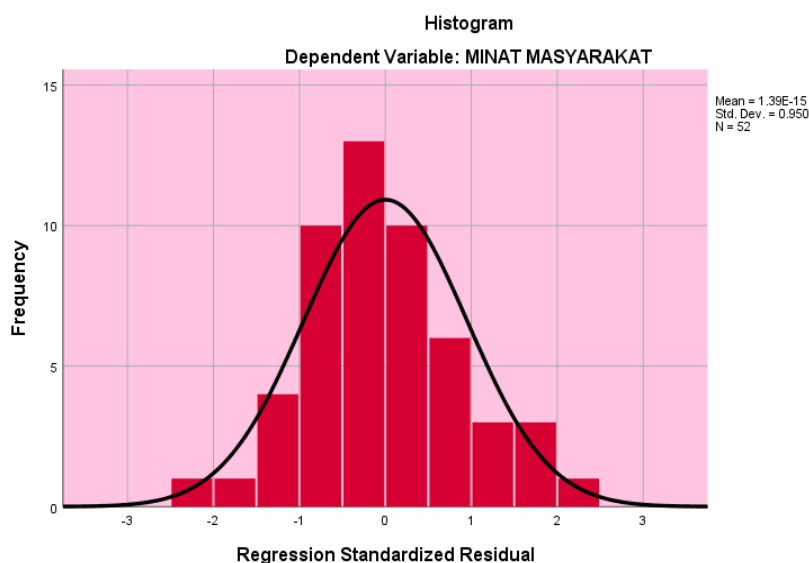
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat tingkat kenormalan data yang akan digunakan dan dimasukkan ke dalam model penelitian. Uji ini akan dilakukan secara 2 tahap. Pertama akan disajikan dalam bentuk gambar adalah *Histogram* dan *Normal Probability*, namun karena tidak subyektif nya tinggi maka cara lain yang menggunakan adalah dengan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*.

1) Uji Normalitas dengan Histogram

Jika grafik membentuk lonceng, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 26, maka diketahui uji normalitas menggunakan metode histogram adalah sebagai berikut:

Gambar I
Uji Normalitas dengan Histogram



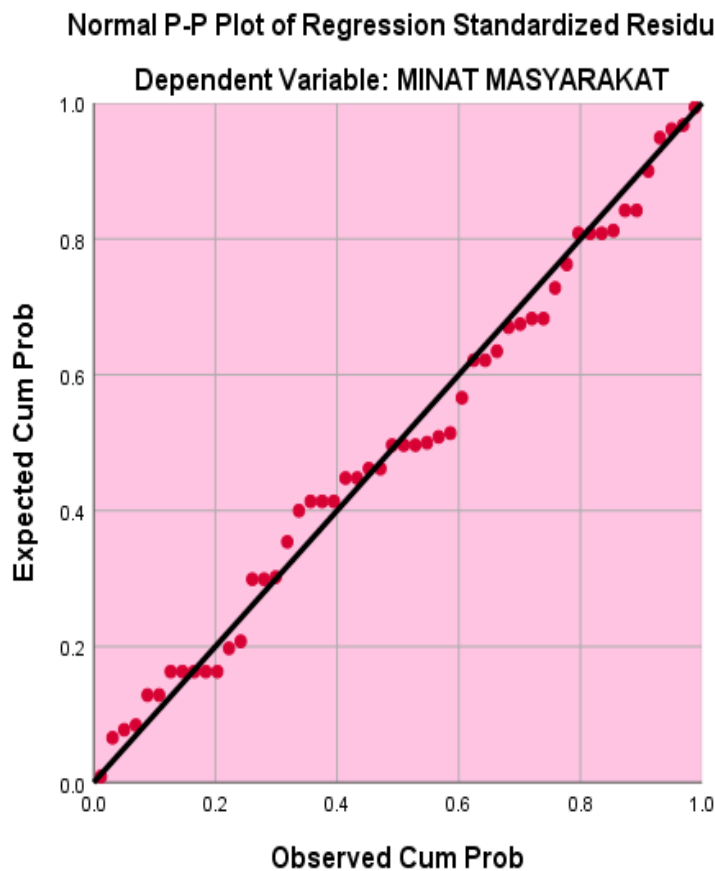
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa kurva telah membentuk lonceng, Ini memberikan pengertian bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot

Jika titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka data telah berdistribusi normal dan sebaliknya jika titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil data menggunakan SPSS Versi 26, maka hasil uji normalitas dengan metode Normal P-P Plot adalah sebagai berikut :

Gambar 2
Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik telah membentuk dan mengikuti arah garis diagonal pada gambar, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

3) Uji Normalitas Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Test

Suatu variabel dikatakan normal jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 26, maka diketahui uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel VIII
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51260429
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.068
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel VIII menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, berarti nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar ($0,200 > 0,05$), maka model regresi pada penelitian ini adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat dan meyakini bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari saling mempengaruhi. Uji ini dinyatakan multikolinearitas atau tidak dilihat dari nilai *Tolerance* yang ada pada kolom *Collinearity Statistic* menunjukkan nilainya tidak kurang dari 0.1, atau juga dapat dilihat dari nilai VIF yang bernilai tidak lebih dari 10.0. Berikut hasil yang diperoleh uji multikolinearitas :

Tabel IX
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Saham Syariah	.732	1,366

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel IX diatas, nilai Tolerance variabel bebas $X_1 = 0,732$, sedangkan nilai VIF variabel bebas $X_1 = 1,366$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF $< 10,0$.

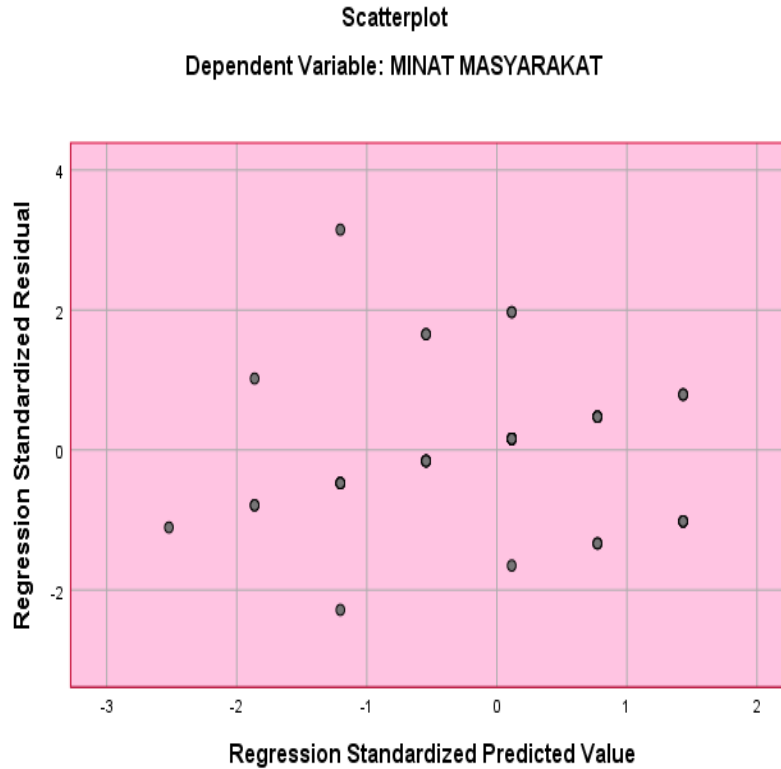
a. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatter Plot*

Heteroskedastisitas yaitu kondisi dimana semua residual atau error mempunyai varian yang tidak berubah-ubah. Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis grafik *Scatterplot*.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatter Plot*

Heteroskedastisitas yaitu kondisi dimana semua residual atau error mempunyai varian yang tidak berubah-ubah. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis grafik *Scatterplot*.

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatter Plot*



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tampilan *Scatterplot* pada gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing - masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji T:

Tabel X
Uji T-Test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.343	1.468		3.638			
Saham Syariah	.892	.096	.914	9.268	.001	.732	1,366

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel X dapat dijelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel saham syariah mempunyai t_{hitung} sebesar 9.268 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa saham syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji anova (uji F) sebagai berikut :

Tabel XI
Uji F-Statistik
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	110.788	5	22.158	22.093	.000 ^b
Residual	46.135	46	1.003		
Total	156.923	51			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel XI di atas dapat dilihat bahwa nilai F diperoleh 22,093 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini dapat dipakai untuk minat masyarakat membeli saham syariah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel saham syariah (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat masyarakat membeli saham syariah.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XII
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.588	1.126

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel XII diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,588 atau 58,8%. *Adjusted R Square* berkisar pada angka 1-0, dengan catatan semakin besar angka *Adjusted R Square* maka akan semakin kuat hubungan variabel dalam model regresi. Dapat disimpulkan bahwa 58,8% variabel minat masyarakat

membeli saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel saham syariah. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen saham syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Hasil analisis regresi menunjukkan variabel saham syariah tersebut bertanda positif 0,892% yang artinya jika saham syariah dinaikkan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan minat masyarakat membeli saham syariah dan akan bergerak kearah yang sama (naik) sebesar 0,892%. Hasil Uji T terhadap variabel saham syariah (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikan T_{hitung} lebih kecil dari 5% sebesar ($0,000 < 0,05$), dan dapat juga dilihat dari T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar ($9,268 > 1,913$), maka secara parsial variabel saham syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat digunakan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). bahwa koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,588 atau 58,8%. *Adjusted R Square* berkisar pada angka 1-0, dengan catatan semakin besar angka *Adjusted R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari variabel dalam model regresi. Dapat disimpulkan bahwa 58,8% variabel minat masyarakat membeli saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel saham syariah.. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penelitian terdahulu yang di teliti oleh Kadi Irawan, "hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh signifikan terhadap jumlah jumlah investor".

Penutup

Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Hasil analisis regresi menunjukkan variabel saham syariah tersebut bertanda positif 0,892% yang artinya jika saham syariah dinaikkan sebesar 1%, maka akan diikuti dengan minat masyarakat membeli saham syariah dan akan bergerak kearah yang sama (naik) sebesar 0,892%. Hasil Uji T terhadap variabel saham syariah (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikan T_{hitung} lebih kecil dari 5% sebesar ($0,000 < 0,05$), dan dapat juga dilihat dari T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar ($9,268 > 1,913$), maka secara parsial variabel saham syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Hasil analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan adalah bahwa saham syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.

Daftar Bacaan

Ali Muhammad, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Amani, Jakarta, 1947

Abdul, Nazaruddin, *Memahami & Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2010

Alwi, Hasan et. All, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006

Darmadji, Tjiptono, *Pasar Modal Indonesia*, PT Salemba Emban Patria, Jakarta, 2001

- Darmawan, Akhmad, dan Julian Japar, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi DiPasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 2019
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1989
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 Obligasi Syariah
- Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/2003 Tentang *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*
- Fielnanda, Refky, "Konsep Screening Saham Syariah di Indonesia" *Journal of Islamic Economic*, Vol.2 No.2, 2017
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP ykpn, Yogyakarta, 2010
- Irawan, Kadi "Pengaruh Efek Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Investor di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal*, 2010
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2009
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogo Ghalia Indonesia, cet IV, 2004
- Nazir, Ahmad, "Pasar Modal Syariah di Indonesia" *Jurnal Hikamuna* vol.1 No. 2, 2016
- Nurul, Huda, dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010
- PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Tahunan 2020*, Indonesia Stock Exchange, 2020
- Purboyo et. All, *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*, *Jurnal wawasan Manajemen*, 2019
- Statistik Pasar Modal Syariah, *Direktorat Pasar Modal*, Otoritas Jasa Keuangan
- Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Penerbit Anggota IKAPI, Jakarta, 1993
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet , Bandung, 2010
- Soemanta, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Prenada Media, Yogyakarta 2015
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta, 2016,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2011

- Ulinnuha, Muhammadet. All, *Persepsi Investor Pemula terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020
- Umam, Khaerul, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*, Pustaka Setia, Bandung
- Wicaksono, Satrai, Adhi ,”*Pengaruh Merek Dan Desain Terhadap Minat Beli Konsumen*”
Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015
- Widiyanto, *metode Penelitian*, BP Undip, Semarang, 2013
- Wira, Desmon, *Memulai Investasi Saham*, Exced, Jakarta, 2015
- Zandi, Gholamreza, dkk, “*Stock Market Screening An Analogical Study on Conventional and Shariahh – Compliant Stock Markets*”, Asian Social Science, Vol.10 No 22, 2014